

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat (UU No 18 Tahun 2008). Sampah merupakan konsekuensi langsung dari kehidupan, sehingga dikatakan bahwa sampah timbul sejak adanya kehidupan manusia. Timbulnya sampah bersamaan dengan aktivitas manusia, mulai dari usaha pengambilan sumber daya alam sebagai bahan baku berlanjut menjadi bahan yang siap untuk energi, bahan setengah jadi untuk suatu barang dan aktivitas jasa dalam mengonsumsi barang-barang tersebut untuk mencapai kesejahteraan hidup manusia (Selintung, 2015).

Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2019 produksi sampah nasional mencapai 175.000 ton per hari. Rata-rata satu orang penduduk Indonesia menyumbang sampah sebanyak 0,7 kg per hari. Jika diakumulasikan dalam satu tahun Indonesia menghasilkan sampah sebesar 64 juta ton. Sumber sampah yang paling dominan berasal dari rumah tangga sebesar 48% kemudian 24% sampah berasal dari pasar tradisional dan 9% berasal dari kawasan komersial. Sisanya berasal dari fasilitas publik, sekolah, kantor, jalan dan sebagainya. Komposisi sampah yang paling banyak dihasilkan adalah sampah organik (sisa makanan dan sampah halaman). Timbulan dan komposisi sampah ini dipengaruhi oleh jumlah penduduk, tingkat sosial ekonomi, cuaca, musim, cara hidup dan mobilitas penduduk, serta banyaknya aktivitas penduduk.

WHO sejak 11 Maret 2020 menetapkan wabah Covid-19 sebagai pandemi, yaitu penyakit yang kasusnya meningkat secara tiba-tiba dan telah menyebar ke beberapa negara atau benua, yang secara geografi telah mencapai 213 negara. Pandemi Covid-19 mengakibatkan kelumpuhan di berbagai sektor di Indonesia. Pada sektor pariwisata dan perekonomian seperti berkurangnya turis asing yang berkunjung ke Indonesia sehingga juga berpengaruh terhadap turunnya devisa negara. Selain itu mengakibatkan terjadinya krisis, dikarenakan pergerakan perekonomian yang terus melambat. Kemudian sektor pendidikan juga terdampak

oleh pandemi Covid-19 ini seperti diliburkannya aktivitas belajar mengajar di sekolah dan universitas. Dampak dari pandemi Covid-19 mengharuskan penduduk dunia melakukan *social* dan *physical distancing* sehingga menimbulkan perubahan dalam kehidupan manusia. Masyarakat diwajibkan untuk beraktifitas dari rumah, dengan menerapkan WFH (*Work From Home*) untuk para pekerja dan SFH (*School From Home*) untuk para anak didik. Hal ini juga dialami Kota Padang sebagai ibu kota Sumatera Barat dengan jumlah penduduk tahun 2019 sebesar 950.187 jiwa. Wabah Covid-19 ini mulai timbul di Kota Padang sejak akhir Bulan Maret 2020. Hingga pada 25 April 2020, jumlah yang terinfeksi Covid-19 di Kota Padang berjumlah 61 orang dengan jumlah yang meninggal 9 orang dan sembuh sebanyak 13 orang (Data Dinkes Kota Padang, 2020) diperoleh 30 April 2020 dari <https://dinkes.padang.go.id>. Pemerintah Kota Padang telah memberlakukan WFH dan SFH sejak akhir Maret 2020. Aktivitas masyarakat banyak dilakukan dari rumah. Bahkan sejak 22 April 2020, Pemerintah Kota Padang memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) untuk mencegah perluasan infeksi virus corona. Pada saat PSBB ini aktivitas masyarakat di luar rumah dibatasi.

Akibat banyaknya aktivitas yang dilakukan dari rumah, diperkirakan akan menimbulkan perubahan terhadap timbulan dan komposisi sampah yang dihasilkan dari rumah tangga. Keadaan tersebut diakibatkan oleh berubahnya pola hidup masyarakat selama pandemi Covid-19, salah satunya seperti maraknya pemesanan secara *online*. Berdasarkan data penelitian Hafiz (2016) pada tahun 2016 timbulan sampah yang dihasilkan dari sumber domestik (rumah tangga) di Kota Padang sebesar 0,201 kg/o/h atau 4,903 l/o/h dengan komposisi sampah terbesar adalah sampah organik dari sisa makanan 67,25% dan sampah plastik 16,17%. Data ini adalah timbulan dan komposisi sampah rumah tangga dalam kondisi normal (sebelum ada pandemi Covid-19). Untuk mengetahui adanya perubahan terhadap timbulan dan komposisi sampah yang ditimbulkan pada masa pandemi Covid-19, dilakukan penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan pengambilan data timbulan dan komposisi sampah rumah tangga saat pandemi Covid-19 dan membandingkan dengan kondisi saat normal, yaitu pada saat belum terjadi pandemi Covid-19. Diharapkan dari penelitian ini akan dapat diketahui

dampak pandemi-19 terhadap timbulan dan komposisi sampah yang dihasilkan dari rumah tangga di Kota Padang.

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah mengkaji perubahan timbulan dan komposisi sampah yang dihasilkan rumah tangga selama masa pandemi Covid-19 di Kota Padang.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis timbulan dan komposisi sampah rumah tangga di Kota Padang yang dihasilkan selama masa pandemi Covid-19;
2. Membandingkan timbulan dan komposisi sampah rumah tangga di Kota Padang yang dihasilkan selama masa pandemi Covid-19 dengan kondisi normal (sebelum ada pandemi Covid-19).

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah literatur tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap timbulan dan komposisi sampah rumah tangga;
2. Sebagai data dasar untuk penelitian lanjutan terhadap perencanaan pengelolaan sampah rumah tangga pada saat terjadi pandemi.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Sasaran penelitian adalah masyarakat yang berdomisili di Kota Padang;
2. Kelompok rumah tangga didasarkan pada tingkat pendapatan yaitu rumah tangga berpenghasilan tinggi (*High Income*, HI), berpenghasilan sedang (*Medium Income*, MI), dan berpenghasilan rendah (*Low Income*, LI);
3. Penentuan jumlah sampel berdasarkan jumlah sampel minimum dan metode pengukuran timbulan dan komposisi sampah berdasarkan SNI 19-3964-1994 tentang Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan;
4. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuisisioner melalui *google form* dan pengukuran langsung di lapangan oleh responden;

5. Kuisisioner yang dibagikan terdiri dari 3 kuisisioner yang diisi secara bertahap. Kuisisioner 1 berisi identitas responden, kuisisioner 2 berisi pengolahan sampah di rumah tangga, kuisisioner 3 berisi data pengukuran timbulan dan komposisi sampah yang dilakukan responden selama 8 hari berturut-turut;
6. Analisis timbulan sampah rumah tangga dinyatakan dalam satuan volume dan satuan berat;
7. Analisis komposisi sampah dinyatakan dalam persentase berat sampah basah;
8. Perbandingan timbulan dan komposisi saat pandemi Covid-19 dengan kondisi normal dilakukan membandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian Hafizh tahun 2016 yang telah diproyeksikan untuk tahun 2020.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat dan ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi uraian referensi dan acuan tertulis yang berhubungan dengan timbulan dan komposisi sampah serta pandemi Covid-19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan diagram alir dan metode penelitian serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi uraian data-data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian berupa analisis timbulan dan komposisi sampah rumah tangga selama masa pandemi Covid-19 di Kota Padang serta perbandingannya dengan kondisi normal.

BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil dan pembahasan.

